

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian yang terancang dan terarah akan menjawab semua permasalahan disebut penelitian kuantitatif. Penulis dalam penelitiannya menggunakan penelitian kuantitatif guna mengidentifikasi hubungan antar variabel merupakan rancangan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif disusun berdasarkan teori dan bersifat deduktif. Keadaan yang umum digambarkan dalam sebuah teori dan kemudian ditarik sebuah kesimpulan.⁵⁹

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Seluruh dari objek yang diamati merupakan populasi. Anggota populasi 26ias benda hidup, benda mati, dan manusia yang mana sifatnya dapat dihitung dan diamati.⁶⁰ Pada penelitian ini populasi yang dipilih yaitu subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di ISSI periode 2016-2022 yang jumlahnya 21 perusahaan sehingga datanya sebanyak 504.

2. Sampel

Beberapa anggota dari populasi disebut dengan sampel. Penulis memilih *purposive sampling* dalam pengambilan sampel. Informasi dapat

⁵⁹ Ibid, 10.

⁶⁰ Ratna Wijayanti, dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 59.

diambil sesuai kebutuhan dengan menentukan kriteria sehingga disebut *purposive sampling*.⁶¹

Kriteria sampel yang digunakan di penelitian ini yakni :

- a. Perusahaan makanan dan minuman yang tercatat berturut-turut di ISSI tahun 2016-2022
- b. Laporan keuangan perusahaan rutin diterbitkan selama 2016-2022
- c. Laba yang tidak mengalami penurunan

Tabel 3.1
Kriteria Sampel Penelitian

No	Kriteria	Total
1.	Perusahaan makanan dan minuman yang tercatat di ISSI selama 2016-2022 berturut-turut	21
2.	Perusahaan yang laporan keuangannya tidak rutin diterbitkan pada tahun 2016-2022	(7)
3.	Perusahaan makanan dan minuman yang labanya menurun	(10)
Perusahaan yang dijadikan sampel		4

Sumber : IDX dan Annual Report

Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel sebanyak 4 perusahaan. Sedangkan jumlah laporan keuangan yang digunakan selama 7 tahun dengan data triwulan sehingga jumlahnya 28 laporan keuangan. Total data yang digunakan $4 \times 28 = 112$ data. Perusahaannya antara lain Akasha Wira

⁶¹ Ibid, 64.

International Tbk (ADES), Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP), Indofood Sukses Makmur Tbk (INFP), Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk (ULTJ).

C. Data dan Sumber Data

Semua yang dapat dijadikan bahan penelitian disebut dengan data. Data kuantitatif ialah data yang dapat di input ke dalam pengukuran statistik. Sedangkan data kualitatif merupakan data yang menggunakan kata-kata untuk penelitian.⁶² Data yang dipakai oleh penelitian ini yakni data kuantitatif.

Sumber data terdapat dua jenis yakni primer dan sekunder. Data dihimpun peneliti sendiri disebut sumber data primer. Data yang tidak dihimpun peneliti sendiri disebut sumber data sekunder.⁶³ Sumber data yang dipakai oleh peneliti berupa data sekunder karena data didapat dari institusi seperti BPS dan web perusahaan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah usaha yang amat pokok pada proses penelitian sebab penelitian bertujuan mendapatkan data.⁶⁴ Pada penelitian ini, metode dokumentasi digunakan penulis untuk mengumpulkan data. Memperoleh

⁶² Ratna Wijayanti Daniar Paramita, dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 197.

⁶³ Ibid.,

⁶⁴ Sidik Priadana dan Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Tangerang Selatan : Pascal Books, 2021), 188.

data dari berita, buku, laporan keuangan, artikel jurnal merupakan cara dari metode dokumentasi.⁶⁵

E. Teknik Analisis Data

Keterkaitan antar variabel dapat dipaparkan dalam persamaan matematika yang menyatakan korelasi antara variabel-variabel. Analisis regresi serta korelasi digunakan untuk mendeskripsikan keterkaitan antar variabel.⁶⁶ Uji korelasi berfungsi guna melihat hubungan variabel bebas dan variabel terikat. Adapun formulasi yang sering digunakan dengan model *Karl Pearson Product Moment*.

$$r_{xy} = \frac{N (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N (\sum X^2) - (\sum X)^2]} \sqrt{[N (\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Nilai korelasi berkisar -1 hingga +1. Apabila bernilai negatif berarti korelasi antara variabel terikat dan bebas yaitu negatif. Bernilai positif maka korelasi variabel terikat dengan bebas yaitu positif. Besarnya nilai positif atau negatif tetap mempunyai hubungan sekalipun kontribusinya negatif.⁶⁷

1. Uji Asumsi Klasik

Pada model regresi linear dapat dikata baik apabila asumsi klasik terpenuhi seperti data residual berdistribusi normal, tidak terjadi autokorelasi, heterokedastisitas, dan multikolinearitas. Jika terdapat syarat tidak

⁶⁵ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Sleman : Literasi Media Publishing, 2015), 64.

⁶⁶ Dewi Sri Susanti, dkk, *Analisis Regresi dan Korelasi* (Malang : CV IRDH, 2019), 03.

⁶⁷ Suranto, *Metodologi Penelitian dalam Pendidikan dengan Program SPSS* (Semarang : Mutiara Aksara, 2022), 81.

memenuhi, hasil dari analisis regresi belum bias disebut BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*).⁶⁸

a. Uji Normalitas

Normal ataupun tidaknya residual dari data diketahui menggunakan uji normalitas. Cara menguji normalitas 30ias diuji melalui grafik normal probability Plot. Di dalam pendekatan ini, residual berdistribusi normal jika titik-titik akan merapat ke garis diagonalnya.⁶⁹ Uji normalitas memiliki kriteria yakni signifikansi > 0.05 artinya data terdistribusi normal. Sedangkan signifikansi < 0.05 artinya data terdistribusi tidak normal.⁷⁰

b. Multikoleniaritas

Menguji adanya hubungan atau tidak antar variabel bebas yakni fungsi uji multikoleniaritas. Nilai VIP tidak lebih dari 10 artinya lolos uji ini.

c. Autokorelasi

Uji autokorelasi berfungsi untuk melihat ada atau tidak hubungan residual periode t dan residual periode $t-1$. Apabila ada hubungan artinya terjadi autokorelasi. Model regresi disebut baik apabila tidak

⁶⁸ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis ,Dengan SPSS* (Ponorogo : CV. Wade Groub, 2017), 107.

⁶⁹ Ibid, 2.

⁷⁰ Suranto, *Metodologi Penleitian dalam Pendidikan dengan Program SPSS* (Semarang : Mutiara Aksara, 2022), 51.

terdapat autokorelasi. Uji autokorelasi 3lasi diaplikasikan dengan Durbin-Watson (D-W Test). Berikut tingkat pengujian autokorelasi :⁷¹

- 1) $d < d_L$ artinya ada autokorelasi positif
- 2) $d_L < d < d_U$ artinya ragu-ragu
- 3) $d_U < d < 4 - d_U$ artinya tidak ada autokorelasi
- 4) $4 < d_U < d$ artinya ada autokorelasi negative

d. Uji Heterokedastisitas

Penyimpangan pada uji asumsi klasik juga dilihat dengan Uji heterokedastisitas. Heterokedastisitas ialah adanya perbedaan varian dari residual untuk seluruh penelitian pada model regresi. Syarat yang perlu terpenuhi yaitu tidak adanya heterokedastisitas.⁷²

2. Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana diaplikasikan jika terdapat satu variabel bebas serta satu variabel terikat. Analisis regresi sederhana berfungsi melihat pengaruh dari variabel bebas kepada variabel terikat. Berikut rumusnya:

$$Y = a + bX$$

Y = variabel terikat,

a = konstanta regresi,

bX = peningkatan variabel bebas.⁷³

⁷¹ Ratna Wijayanti Daniar Paramita, dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 86.

⁷² Hendro Widagdo, *Processing Data Penelitian Menggunakan SPSS*, 2.

⁷³ Ibid, 3.

3. Uji Simultan (uji f)

Uji simultan (uji f) berfungsi untuk melihat pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat atau tidak, dengan cara:

- a. $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu hipotesis ditolak, artinya variabel bebas secara bersama-sama mempengaruhi variabel terikat
- b. $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu hipotesis diterima, artinya variabel bebas secara bersama-sama tidak mempengaruhi variabel terikat.

4. Uji Hipotesis.

- a. Uji Parsial (uji t)

Uji parsial (uji t) berfungsi mengamati suatu variabel bebas berpengaruh terhadap variabel *terikat* atau tidak dengan cara :

- 1) $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu hipotesis ditolak, artinya variabel bebas mempengaruhi variabel terikat
- 2) $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu hipotesis diterima, artinya variabel bebas tidak mempengaruhi variabel terikat.

5. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi berfungsi memprediksi variabel bebas dalam mendeskripsikan variabel terikat. Nilai R^2 sekitar 0-1. Nilai R^2 yang hampir

bernilai 1 artinya hampir seluruh penjelasan yang diperlukan dalam mengartikan variabel terikat diberikan oleh variabel bebas.⁷⁴

⁷⁴ Ibid,.